

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode interpretatif karena data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian diinterpretasikan dengan data-data yang ditemukan di lapangan. Metode ini juga disebut sebagai metode konstruktif, karena dapat ditemukan data-data yang berserakan. Data-data tersebut kemudian dikonstruksikan dalam suatu tema yang lebih mempunyai makna dan mudah dipahami (Sugiyono, 2011: 12).

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir secara induktif. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk menemukan dan memahami tentang suatu hal di balik sebuah fenomena. Melalui metode ini dapat diketahui makna implisit dari sebuah fenomena sehingga data yang didapat lebih mendalam. Melalui metode kualitatif, penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan evaluasi dari penerapan prinsip-prinsip *social marketing* dalam rangka komunikasi mitigasi bencana yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember.

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah studi evaluatif. Penelitian ini menyajikan data yang merupakan hasil evaluasi penerapan prinsip-prinsip *social marketing* dalam mitigasi bencana yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember pada tahun 2016. Hasil evaluasi ini nantinya akan dapat digunakan sebagai input untuk merumuskan model alternatif dalam rangka pengelolaan program komunikasi mitigasi bencana oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember untuk mempersiapkan masyarakat tanggap bencana.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan unsur penting dalam penelitian ini. Untuk menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dipilih agar peneliti mendapatkan kedalaman data. Subjek penelitian dipilih dengan mempertimbangkan kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian yaitu:

- a) Staff aktif BPBD Kabupaten Jember dengan masa kerja minimal 5 tahun.
- b) Mengetahui program kerja terkait program mitigasi bencana di Kabupaten Jember.
- c) Ikut merencanakan program kerja terkait program mitigasi bencana di Kabupaten Jember.
- d) Ikut melaksanakan program kerja terkait program mitigasi bencana di Kabupaten Jember.

Berdasarkan kriteria tersebut maka subjek penelitian ini adalah anggota Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember.

Untuk memperkaya data, diperlukan pula informasi dari berbagai informan yang terkait dengan penerapan prinsip-prinsip *social marketing* dalam rangka komunikasi mitigasi bencana oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember dalam rangka mempersiapkan masyarakat tanggap bencana dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Organisasi yang diakui oleh subjek terlibat sebagai mitra kerja dalam program mitigasi bencana yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Jember.
- b) Staff atau anggota organisasi yang terlibat dalam program mitigasi bencana yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Jember minimal 5 tahun.

Data yang didapatkan dari para informan nantinya diharapkan dapat melengkapi informasi program mitigasi bencana yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Jember.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti membagi sumber data menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data, fakta dan atau informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti di lokasi penelitian dan subjek penelitian. Data

primer dalam penelitian ini adalah segala unsur dan elemen-elemen baik berupa data dan fakta di lapangan, serta informasi dari subjek penelitian yang terkait dengan penerapan prinsip-prinsip *social marketing*. Data dan fakta tersebut tentunya yang berkaitan dengan komunikasi mitigasi bencana yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember dalam mempersiapkan masyarakat tanggap bencana.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data penunjang yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini yang bersifat melengkapi dan memperkuat hasil penelitian. Sumber data sekunder dapat berupa literatur ilmiah, dokumen, surat, arsip, *website* dan sebagainya.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember yang beralamat di Jalan Danau Toba No.16, Tegalgede, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember – Jawa Timur. Waktu penelitiannya diproyeksikan akan dilakukan pada November 2017.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa Wawancara mendalam, Observasi, dan Dokumentasi.

1. Wawancara Mendalam

Esterberg (2002) dalam Sugiyono, 2011 : 316 mendefinisikan wawancara sebagai berikut, “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in*

communication and joint construction of meaning about a particular topic”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*). Tujuannya agar dapat menggali dan mengumpulkan data tentang penerapan prinsip-prinsip *social marketing* dalam rangka komunikasi mitigasi bencana yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember dalam mempersiapkan masyarakat tanggap bencana. Teknik wawancara tak berstruktur atau terbuka ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan kompleks dari subjek penelitian.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan observasi. Dalam dokumentasi ini dapat berupa buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan atau program kerja, artikel berita dan semua data yang relevan dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember dan penelitian yang sedang dilakukan. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung dengan foto-foto, karya tulis akademik maupun bukti-bukti lainnya.

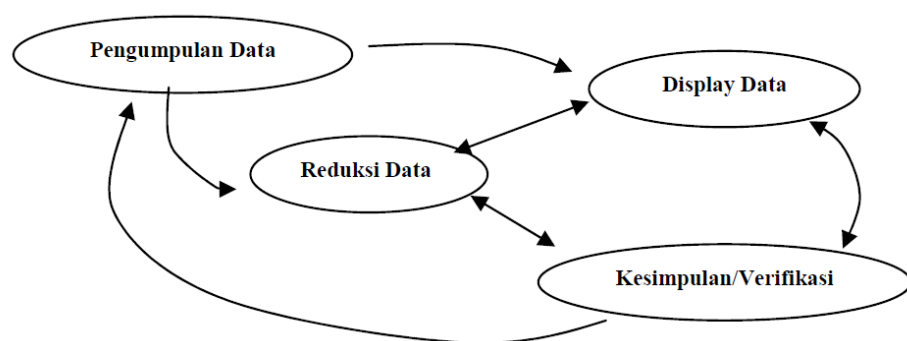
3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (1982) dalam Moleong, 2014 : 248 merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola. Kemudian mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Pada tahap analisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif (*interactive model of analysis*) model Miles dan Huberman.

Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono, 2011: 334 menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh. Data jenuh maksudnya adalah peneliti tidak lagi mendapatkan informasi atau data baru setelah menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang berbeda. Berikut ini tahapan-tahapan analisis data model Miles and Huberman :

Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

(Sumber: Sugiyono, 2011 : 335)



3.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data yang jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit. Peneliti kemudian mengumpulkan data-data tersebut menjadi satu kesatuan pokok yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip *social marketing* dalam rangka komunikasi mitigasi bencana oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember.

3.7.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang ada dalam *field notes*. Segala informasi dalam catatan wawancara dan observasi pada penelitian data kualitatif, termasuk didalam apa yang dibuat oleh orang lain yang ditemukan dalam penelitian. Dalam tahapan ini, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Oleh karena itu peneliti merangkum, memilah hal-hal yang pokok dan memfokuskan sesuai apa yang ingin diteliti.

3.7.3 Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Peneliti melakukan penyajian informasi dalam kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Sajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang dijadikan sebagai pernyataan penelitian sehingga yang tersaji adalah deskripsi mengenai kondisi yang menceritakan dan menunjuk permasalahan yang ada.

Selain dalam bentuk kalimat juga berbentuk dapat berupa matriks, gambar, tabel, sebagai pendukung narasi.

3.7.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dari analisis data adalah peneliti melakukan tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Penarikan kesimpulan merupakan analisis dari rangkaian pengolahan data berupa fenomena atau kasus yang ditemui di lapangan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, maka perlu dilakukan verifikasi untuk menghindari kesimpulan-kesimpulan data yang kurang jelas. Selain itu peneliti juga harus mempertajam dengan mencari data baru guna menguji keabsahan data. Dengan demikian data-data yang diperoleh dalam penelitian nantinya merupakan data-data yang kredibel.

3.8 Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. (Sugiyono, 2011 : 369)

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan data yang masuk dari beberapa informan. Data yang diperoleh kemudian di deskripsikan dan di kategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut.

Tahap selanjutnya adalah membandingkan data-data hasil wawancara mendalam dari informan dengan data hasil pengamatan atau observasi. Data-data tersebut kemudian dibandingkan dengan isi dokumen-dokumen Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember.